

**RANCANG BANGUN ALAT PENDETEKSI KEBOCORAN GAS
SEBAGAI SALAH SATU UPAYA MEMINIMALISIR KEBAKARAN
AKIBAT KEBOCORAN GAS LPG DI DESA KEBAGUSAN**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh :

Nisa Hayati 1711060012

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)
RANCANG BANGUN ALAT PENDETEKSI KEBOCORAN GAS SEBAGAI
SALAH SATU UPAYA MEMINIMALISIR KEBAKARAN AKIBAT
KEBOCORAN GAS LPG DI DESA KEBAGUSAN**

Oleh :

NISA HAYATI 1711060012

Telah memenuhi syarat untuk diterima
Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Bayu Nugroho, S.Kom., M.Eng
NIK. 00200700

Pembimbing Lapangan



Ketua Program Studi Sistem Komputer



Nurfiana, S.kom., M.Kom
NIK. 10060304

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Dan Manfaat.....	3
1.3.1 Tujuan.....	3
1.3.2 Manfaat.....	4
1.4 Mitra yang Terlibat.....	5
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM.....	6
2.1 Program-program yang Dilaksanakan.....	6
2.1.1 Kunjungan ke UMKM di Desa Kebagusan.....	6
2.1.2 Mengembangkan OpenSID	6
2.1.3 Merancang alat pendeteksi kebocoran Gas	8
2.1.4 Kegiatan membantu mengurus lahan pertanian	8
2.1.5 Kegiatan Membersihkan Desa.....	8
2.2 Waktu Kegiatan.....	9
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	10
2.3.1 Membantu Pengelolaan UMKM di Kebagusan	10
2.3.2 Pembuatan Website OpenSID Desa Kebagusan	11
2.3.3 Pembuatan Alat Pendeteksi Kebocoran GAS	12
2.3.4 Membantu Mengurus Lahan Pertanian	13
2.3.5 Gotong Royong membersihkan desa Kebagusan	14
2.4 Dampak Kegiatan	15
2.4.1 Pengembangan OpenSID Desa Kebagusan	15
2.4.2 Pembuatan Alat Pendeteksi Kebocoran Gas	15

2.4.3	Memperbaiki Jalan Desa Kebagusan	16
BAB III PENUTUP.....		17
3.1	Kesimpulan.....	17
3.1.1	Pengembangan OpenSID Desa Kebagusan	17
3.1.2	Pembuatan Alat Pendeteksi Kebocoran Gas	17
3.1.3	Membantu Gotong Royong Bersama Masyarakat	17
3.2	Saran.....	18
3.3	Rekomendasi	19
DAFTAR PUSTAKA		20
LAMPIRAN.....		21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengrajin Tapis desa Kebagusan.....	12
Gambar 2. 2 Branda situs OpenSID desa Kebagusan	13
Gambar 2. 3 Pembasmian Hama Padi.....	15
Gambar 2.4 Gotong Royong Masyarakat Desa Kebagusan.....	16

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Waktu Kegiatan.....	10
--------------------------------	----

KATA PENGANTAR

Dengan segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT , karena atas ridho dan hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan saya mengenai kegiatan yang saya laksanakan kurang lebih selama 30 hari yaitu Program Kerja Pengabdian Masyarakat. Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah bentuk dari implementasi ilmu yang saya emban selama di bangku kuliah. Guna memajukan lingkungan yang saya tempati dengan bekal ilmu serta visi dan misi yang saya bawa.

Laporan ini saya susun untuk memaparkan semua kegiatan dari program kerja yang saya laksanakan selama saya menjalani Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Serta dapat berguna bagi pengguna laporan.

Saya menyadari bahwa penulisan dari laporan ini masih jauh dari kata sempurna karena menyadari segala keterbatasan yang saya miliki. Untuk itu saya membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran yang berupa kritik dan saran yang bersifat membangun.

Saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah bersedia mambantu di setiap kegiatan yang saya lakukan serta dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini dapat berguna bagi seluruh pengguna kedepannya.

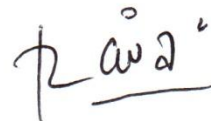
Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih terutama kepada :

1. Tuhan yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dan kemudahan kepada saya dari awal pembuatan sampai selesai .
2. Bapak dan Ibu beserta keluarga yang telah memberi semangat, doa dan motivasi kepada saya dan membantu saya dalam kegiatan PKPM ini.

3. Bapak Dr. H. Andi Desfiandi, S.E., M.A. selaku Ketua Yayasan Alfian Husin.
4. Bapak Ir. Hi. Firmansyah Y, M.B.A., M.Sc selaku Rektor IIB DARMAJAYA.
5. Ibu Nurfiana, S.Kom., M.Kom selaku Ketua Jurusan Sistem Komputer IIB DARMAJAYA.
6. Bapak Bayu Nugroho, S.Kom., M.Eng selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM.
7. Ketua RT 001, Desa Kebagusan, Kec. Gedongtataan, Kab. Pesawaran
8. Serta masyarakat RT. 001 yang telah membantu saya dalam kegiatan PKPM.

Semoga dengan dibuatnya laporan ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

Bandar Lampung, Maret 2021



Nisa Hayati
1711060012

BAB I

PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

PKPM itu sendiri merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembang ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya potensial dilingkup Masyarakat. Bagi mahasiswa yang mengikuti Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat diharapkan dapat menambah ilmu serta wawasan dalam hidup bermasyarakat. Masyarakat mengharapkan Kehadiran Mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mampu menurunkan Ilmu selama

dibangku Perkuliahan untuk memberikan motivasi dalam Ilmu Ekonomi serta Ilmu Teknologi.

Berbeda dari sebelumnya, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya tahun 2021 melakukan kegiatan PKPM dilingkungan tempat tinggal peserta masing-masing karena adanya pandemi Covid19. Yang mana hal tersebut menuntut para peserta PKPM untuk dapat berfikir kreatif mungkin dalam menentukan program kerja yang cocok dalam kondisi pandemi saat ini. Dalam hal ini penulis merupakan salah satu peserta PKPM IIB Darmajaya 2021 yang terdaftar pada prodi Sistem Komputer memiliki kesempatan yang sama untuk dapat melakukan kegiatan PKPM di lingkungan tempat tinggalnya yang terletak di Desa Kebagusan, Kec. Gedongtataan, Kab. Pesawaran.

Sebagai masyarakat pedesaan maka mayoritas mata pencahariannya adalah bidang pertanian dan terdapat beberapa UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Di desa kebagusan ini terdapat banyak persawahan dan juga perkebunan salah satu UMKM nya dalah kerajinan Tapis. Namun yang menjadi titik fokus penulis adalah antisipasi kebocoran gas, mengapa demikian? beberapa hari sebelum dilaksanakannya PKPM Mandiri ini terjadi sebuah kebakaran yang disebabkan oleh kebocoran gas. Karena kebakaran ini terjadi di pedesaan jalan yang dilalui oleh pemadam kebakaran sulit di akses dimana hal tersebut memperlambat proses pemadaman api yang mana jika hal tersebut terjadi maka akan semakin banyak kerugian yang dialami

oleh korban. Oleh karena itu penulis merancang alat pendeteksi kebocoran gas guna mengantisipasi kebakaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka berikut ini beberapa rumusan masalah dalam laporan PKPM ini, yaitu:

1. Bagaimana cara merancang alat pendeteksi kebocoran gas?
2. Bagaimana cara pengimplementasian kemasyarakatan?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dilakukannya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan

1. Memperkenalkan IoT kemasyarakatan.
2. Membantu masyarakat mendeteksi dini kebocoran gas agar tidak terjadi kebakaran.
3. Membantu masyarakat bergotong royong.

1.3.2 Manfaat

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

- IIB Darmajaya bisa menjadikan PKPM ini sebagai salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
- Bisa menjadi media promosi bagi IIB Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
- Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader - kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

- Menambah Wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.

3. Manfaat Bagi Warga RT. 01

- Mengenal lebih rinci tentang IoT dan apa manfaat dari IoT.
- Membantu mengantisipasi kebakaran agar tidak mengalami banyak kerugian secara materi.

1.4 Mitra yang Terlibat

Dalam program PKPM kali ini, penulis bekerjasama dengan ketua RT 001 yang ada di Desa Kebagusan yaitu Bapak Hidirman dan serta salah satu keluarga yang mengalami musibah kebakaran yaitu bapak Suratno selaku kepala rumah tangga.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program yang dilaksanakan

2.1.1 Kunjungan ke UMKM di Desa Kebagusan

UMKM dikenal sebagai akronim dari Usaha Mikro, Kecil, Menengah. Bagi pelaku usaha, UMKM adalah bisnis atau usaha yang dijalankan oleh perseorangan, rumah tangga, maupun badan usaha kecil. Desa Kebagusan ada beberapa UMKM yang sedang berkembang, salah satunya adalah Kerajinan Tapis milik Ibu Susilawati. Tapis merupakan kerajinan tangan khas Lampung yang telah terkenal baik didalam maupun di luar Lampung.

2.1.2 Mengembangkan OpenSID

Opensid merupakan aplikasi Administrasi Desa berbasis online dan offline yang dikembangkan secara opensource dan telah digunakan oleh lebih dari 2500 desa diseluruh indonesia. Sistem Informasi Desa (SID) yang sengaja dibuat untuk membantu petugas Desa dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik khususnya dibidang Administrasi Desa sehingga lebih efisien waktu serta lebih terbuka. Opensid bersifat Open Source (Sumber Terbuka) yang menerapkan lisensi GPL Versi 3 sehingga siapapun bebas menggunakan, menyebar luaskan dan mengembangkan Opensid dengan menyertakan pembuat asli dari OpenSID.

Apa Keunggulan Opensid? opensid memiliki layanan Manajemen Kependudukan dimana Manajemen Kependudukan meliputi, Data Kewilayahan, Data Keluarga, Data Rumah Tangga, Data Kematian, Kepindahan, dan Kedatangan sampai Data Suplemen yang dapat di sesuaikan dengan kebutuhan. Opensid juga memiliki layanan Data Peserta Pemilih pada setiap Pemilihan Umum dilakukan. Data Statistik. Selain itu data statistik dapat di akses oleh umum melalui website desa yang menggunakan OpenSID.

2.1.3 Merancang alat pendeteksi kebocoran Gas

Gas LPG merupakan salah satu program konversi pemerintah yang menjadi barang kebutuhan rumah tangga modern saat ini. Meskipun gas LPG lebih praktis penggunaannya dari minyak tanah, tetapi masih memiliki kekurangan yaitu bahaya yang dapat ditimbulkan gas LPG jika terjadi kebocoran gas. Berdasarkan bahaya tersebut maka diperlukan suatu alat yang dapat mendeteksi kebocoran serta tanda peringatan adanya kebocoran. Untuk mendapatkan system yang dapat bekerja secara otomatis, maka diperlukan NodeMCU sebagai pengontrol alat tersebut dan menggunakan sensor Gas MQ-2. Alat ini bekerja pada saat sensor MQ-2 mendeteksi gas LPG pada udara normal.

2.1.4 Kegiatan membantu mengurus lahan pertanian

Desa kebagusan selain memiliki beberapa UMKM juga memiliki sumberdaya dibidang pertanian. Banyak warga desa kebagusan yang berprofesi sebagai petani, ada yang memilih menjadi petani padi, petani kakao, petani cabai dan masih banyak lagi. Mengurus lahan pertanian tidaklah gampang terlebih mengurus lahan persawahan dan perkebunan kakao. Di persawahan petani biasanya harus sering memberikan pupuk agar hasil panennya bagus dan super, petani juga harus menyemprot obat anti hama setiap beberapa hari sekali juga harus membersihkan hama secara manual contohnya membersihkan hama keong. Selain petani padi menjadi petani Kakao juga tidaklah mudah kita harus rutin memberihikan tunas tunas yang tumbuh di batang Kakao agar hasil buahnya bagus. Petani Kakao juga harus rutin membasmi hama menggunakan obat semprot dan tidak lupa memupuk buah agar hasil Kakao nya tidak banyak busuk.

2.1.5 Kegiatan Membersihkan Desa

Di Desa Kebugusan, masih sering mengadakan kegiatan gotong royong membersihkan desa. Gotong royong merupakan kegiatan yang dilakukan bersama-sama oleh seluruh masyarakat desa. Kegiatan ini bertujuan untuk membersihkan lingkungan di pedesaan agar masyarakat desa terhindar dari berbagai macam penyakit. Selain itu dengan bergotong royong ini masyarakat desa biasa lebih menjalin silaturahmi walaupun harus tetap menjaga protokol kesehatan.

2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 2. 1 Waktu Kegiatan

1	Permohonan izin pelaksanaan PKPM	Senin	15-Feb-2021	19.00 WIB s/d selesai	Kediaman Ketua RT
2	Kunjungan ke UMKM	Selasa	16-Feb-2021	08.00 WIB s/d Selesai	Lingkungan desa Kebagusan
3	Kunjungan ke lahan pertanian	Kamis	18-Feb-2021	07.30 WIB s/d Selesai	Lingkungan desa Kebagusan
4	Bimbingan topik yang akan diangkat	Jum'at	19-Feb-2021	08.30 WIB s/d Selesai	Kampus IIB Darmajaya
5	Pembelian alat & bahan untuk membangun alat pendeteksi kebocoran Gas	Minggu	21-Feb-2021	10.00 WIB s/d Selesai	Bandar Lampung
6	Gotong royong desa Kebagusan	Jum'at	26-Feb-2021	07.00 WIB s/d Selesai	Lingkungan desa Kebagusan
7	Bimbingan pengembangan OpenSID	Selasa	02-Mar-2021	08.00 WIB s/d Selesai	Kampus IIB Darmajaya
8	Membantu Warga mengolah hasil panen	Kamis	04-Mar-2021	15.00 WIB s/d Selesai	Lingkungan desa Kebagusan
9	Membantu warga membersihkan Hama tumbuhan Kakao	Jum'at	05-Mar-2021	09.00 WIB s/d Selesai	Lingkungan desa Kebagusan
10	Membantu petani padi membersihkan hama	Minggu	07-Mar-2021	07.00 WIB s/d Selesai	Lingkungan desa Kebagusan
11	Bimbingan Alat pendeteksi kebocoran GAS	Rabu	10-Mar-2021	08.00 WIB s/d Selesai	Kampus IIB Darmajaya
12	Bimbingan pengelolaan website OpenSID	Jum'at	12-Mar-2021	09.30 WIB s/d Selesai	Kampus IIB Darmajaya

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Membantu Pengelolaan UMKM di Kebagusan

Salah satu UMKM yang ada di Desa Kebagusan ini adalah Kerajinan tapis. Tapis merupakan kerajinan tangan khas Lampung yang telah terkenal baik didalam maupun di luar Lampung. Tapis merupakan pakaian adat Lampung dimana kain tapis dapat dijadikan selendang, kopiah, rok dan lain sebagainya. Cara pembuatan tapis sangatlah rumit harus memerlukan ketelitian yang tinggi serta kesabaran dalam mengerjakannya maka dari itu nilai jual kain tapis cukup tinggi.

Rata-rata ibu-ibu dan anak-anak perempuan di desa kebagusan Khusus nya yang berdarah Lampung asli akan menjadi pengrajin tapis, selain untuk mengisi waktu luang juga sebagai tambahan perekonomian keluarga. Biasanya para ibu-ibu dan anak gadisnya akan menjahit selendang tapis yang jika telah selesai akan di jual ke pengepul yaitu ibu Susilawati. Beberapa waktu yang lalu ketika penulis berkunjung ke UMKM ibu Susilawati penulis di ajarkan bagaimana cara menapis dengan pola pucuk rebung.

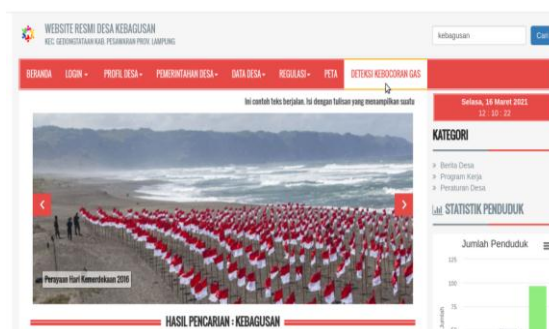


Gambar 2.1 Pengrajin Tapis desa Kebagusan

2.3.2 Pembuatan Website OpenSID Desa Kebagusan

Opensid merupakan aplikasi Administrasi Desa berbasis online dan offline yang dikembangkan secara opensource dan telah digunakan oleh lebih dari 2500 desa diseluruh indonesia. Sistem Informasi Desa (SID) yang sengaja dibuat untuk membantu petugas Desa dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik khususnya dibidang Administrasi Desa sehingga lebih efisien waktu serta lebih terbuka.

Karena di desa Kebagusan belum menggunakan OpenSID maka penulis membuat OpenSID untuk desa Kebagusan . OpenSID sendiri saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah provinsi lampung demi mendukung program *Smart Village*. OpenSID amat sangat berguna bagi desa dan juga penduduk desa setempat, OpenSID dapat memudahkan petugas desa dalam mengurus administrasi juga sangat membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi seputar desa tanpa perlu datang ke kantor desa. Masyarakat desa dapat mendapatkan informasi seputar jumlah penduduk, Nama dan NIP Kepala Desa dan masih banyak lagi.

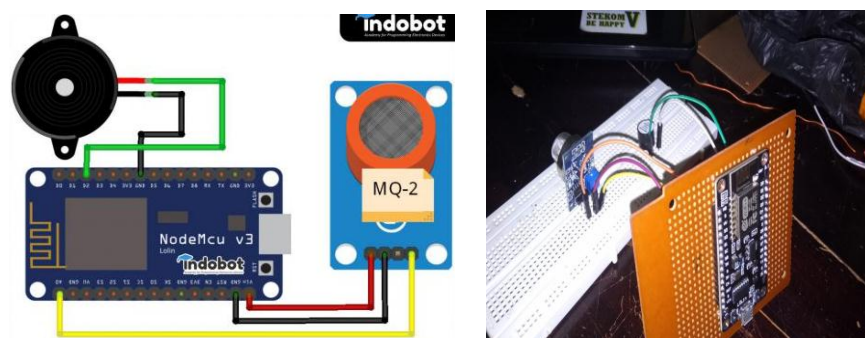


Gambar 2.2 Branda situs OpenSID desa Kebagusan

2.3.3 Pembuatan Alat Pendeteksi Kebocoran GAS

Gas LPG lebih praktis penggunaannya dari pada minyak tanah, tetapi masih memiliki kekurangan yaitu bahaya yang dapat ditimbulkan gas LPG jika terjadi kebocoran gas. Berdasarkan bahaya tersebut maka diperlukan suatu alat yang dapat mendeteksi kebocoran serta tanda peringatan adanya kebocoran. Untuk mendapatkan system yang dapat bekerja secara otomatis, maka diperlukan NodeMCU sebagai pengontrol alat tersebut dan menggunakan sensor Gas MQ-2. Alat ini bekerja pada saat sensor MQ-2 mendeteksi gas LPG pada udara normal.

Maka dari itu penulis membuat alat prndeteksi kebocoran GAS agar warga desa Kebagusan dapat mendeteksi dini kebocoran Gas LPG agar tidak terjadi hal yang berbahaya dan merugikan contohnya kebakaran.



Gambar 2.3 Pembuatan Alat Pendeteksi Kebocoran GAS

2.3.4 Membantu Mengurus Lahan Pertanian

Banyak warga desa kebagusan yang berprofesi sebagai petani, ada yang memilih menjadi petani padi, petani kakao, petani cabai dan masih banyak lagi. Mengurus lahan pertanian tidaklah gampang terlebih mengurus lahan persawahan dan perkebunan kakao. Di persawahan petani biasanya harus sering memberikan pupuk agar hasilnya bagus dan super, petani juga harus menyemprot obat anti hama setiap beberapa hari sekali juga harus membersihkan hama secara manual contohnya membersihkan hama keong.

Pada salah satu kesempatan penulis membantu salah seorang petani padi membasmi hama padi mulai dari menyemprot dengan obat semprot, menyabuti rumput liar atau dalam bahasa masyarakat disebut “Ngoyos”, juga membuang hama koeng secara manual.



Gambar 2.3 Pembasmian Hama Padi

2.3.5 Gotong Royong membersihkan desa Kebagusan

Gotong royong merupakan kegiatan yang dilakukan bersama-sama oleh seluruh masyarakat desa terutama para bapak-bapak. Kegiatan ini bertujuan untuk membersihkan lingkungan di pedesaan agar masyarakat desa terhindar dari berbagai macam penyakit. Selain itu dengan bergotong royong ini masyarakat desa biasa lebih menjalin silaturahmi walaupun harus tetap menjaga protokol kesehatan.

Di desa Kebagusan sendiri gotong royong biasanya dilakukan di setiap hari jum'at sebelum bapak-bapak melakukan solat jum'at. Pada gambar dibawah para bapak-bapak desa Kebagusan sedang melakukan kegiatan perbaikan serta pembersihan jalan. Karena tak kunjung di perbaiki oleh pemerintah maka Bapak-Bapak desa Kebagusan berinisiatif memperbaiki sendiri jalan yang rusak dan berlubang.



Gambar 2.4 Gotong Royong Masyarakat Desa Kebagusan

2.4 Dampak Kegiatan

2.4.1 Pengembangan OpenSID Desa Kebagusan

OpenSID sangat membantu bagi para aparatur desa juga bagi warga desa Kebagusan. dengan adanya OpenSID desa Kebagusan, memudahkan masyarakat untuk mengakses atau mencari info tentang desanya tanpa harus datang ke kantor desa, apalagi dimusim pandemi Covid-19 ini. Pemerintah menghimbau agar masyarakat jangan membuat atau mendekati kerumunan maka dari itu pembuatan website OpenSID sangatlah membantu bagi desa Kebagusan di musim pandemi ini sekaligus membantu pemerintah merealisasi *Smart Village* di Lampung.

2.4.2 Pembuatan Alat Pendeteksi Kebocoran Gas

Alat pendeteksi kebocoran GAS ini di buat agar menghindari dampak negatif dari kebocoran Gas LPG salah satunya kebakaran dimana jika hal itu sampai terjadi akan mengakibatkan kerugian materi. Sebelum diadakannya PKPM Mandiri ini salah satu warga desa Kebagusan mengalami musibah kebakaran yang di sebabkan kebocoran Gas LPG maka dari itu penulis mengangkat masalah tersebut dan membuat alat pendeteksi kebocoran Gas ini. Setelah dibuatnya alat ini akan membantu warga desa kebagusan untuk mendeteksi dini kebocoran Gas LPG agar dapat menghindari dampak yang lebih besar dari kebocoran Gas tersebut.

2.4.3 Memperbaiki Jalan Desa Kebagusan

Gotong royong merupakan kegiatan yang dilakukan bersama-sama oleh seluruh masyarakat desa. Kegiatan ini bertujuan untuk membersihkan lingkungan di pedesaan sekaligus memperbaiki sarana dan prasarana yang ada di Kebagusan. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah memperbaiki jalan desa, jalan di desa Kebagusan dimusim penghujan ini menjadi berlubang dan becek dimana hal itu mengganggu pengguna jalan maka dari itu penulis dan bapak-bapak desa Kebagusan berinisiatif memperbaiki jalan yang rusak tersebut.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dari kegiatan Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah dilaksanakan, terdapat 3 program kerja yang berhasil dilakukan, yaitu;

3.1.1 Pengembangan OpenSID Desa Kebagusan

OpenSID sangat membantu bagi para aparatur desa juga bagi warga desa Kebagusan. dengan adanya OpenSID desa Kebagusan, memudahkan masyarakat untuk mengakses atau mencari info tentang desanya tanpa harus datang ke kantor desa, apalagi dimusim pandemi Covid-19 ini.

3.4.2 Pembuatan Alat Pendeteksi Kebocoran Gas

Alat pendeteksi kebocoran GAS ini di buat agar menghindari dampak negatif dari kebocoran Gas LPG salah satunya kebakaran. Alat pendeteksi kebocoran Gas ini berfungsi sebagai deteksi dini Kebocoran Gas agar tidak terjadi hal hal yang tidak diinginkan, contohnya kebakaran.

3.1.3 Membantu Gotong Royong Bersama Masyarakat

Salah satu kebudayaan yang menjadi identitas masyarakat desa adalah bergotong royong. Gotong royong adalah istilah Indonesia untuk bekerja bersama-sama demi mencapai suatu hasil yang diinginkan. Jadi, gotong royong merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersama dan

bersifat suka rela dengan tujuan untuk memperlancar suatu pekerjaan agar menjadi mudah dan ringan.

3.2 Saran

Adapun saran-saran atau masukan yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut;

3.2.1 Bagi Aparat RT

- a. Perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung desa Kebagusan agar dapat menjadi *Smart Village*.
- b. Mengajak masyarakat untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan potensi yang ada terutama pada masa pandemi sehingga perekonomian warga dapat terjaga dan tetap stabil.

3.2.3 Bagi Masyarakat

- a. Diharapkan kepada masyarakat Desa Kebagusan agar dapat mendukung aparat desa dalam mewujudkan desa kebagusan menjadi *Smart Village*.
- b. Lebih kreatif dalam menemukan inovasi baru dan mencoba memanfaatkan peluang dalam usaha memenuhi kebutuhan masyarakat terutama pada masa pandemi.

3.2.4 Bagi Institusi

- a. Perlu adanya perhatian khusus dari institusi kepada peserta PKPM terutama pada saat pandemi seperti saat ini.
- b. Diharapkan dapat memenuhi keperluan peserta PKPM secara jelas selama kegiatan berlangsung.

c. Memberikan dukungan dan memantau secara langsung kegiatan yang dilakukan peserta PKPM baik pada masa pandemi ataupun tidak.

3.3 Rekomendasi

Penulis selaku peserta PKPM pada tahun 2021 memiliki harapan kepada peserta PKPM ditahun-tahun selanjutnya untuk dapat meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan potensi yang ada pada lingkungan kerjanya. Selain itu diharapkan pula untuk dapat melakukan komunikasi yang baik dengan pihak institusi sehingga pihak institusi dapat memenuhi kebutuhan dan memberikan solusi terbaik kepada peserta PKPM.

DAFTAR PUSTAKA

Panduan PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat) Covid-19.

<https://punjul.desa.id/opensidku/#:~:text=Apa%20itu%20Opensid%20>

baiklah%20berikut,dari%202500%20desa%20diseluruh%20indonesia.

https://id.wikipedia.org/wiki/Kain_tapis#:~:text=Kain%20tapis%20adalah

%20pakaian%20wanita,Lampung%3B%20%22Cucuk%22).

<http://localhost/opensid/>.

LAMPIRAN

Laporan Terkait Kegiatan PKPM Kepada Ketua RT.001



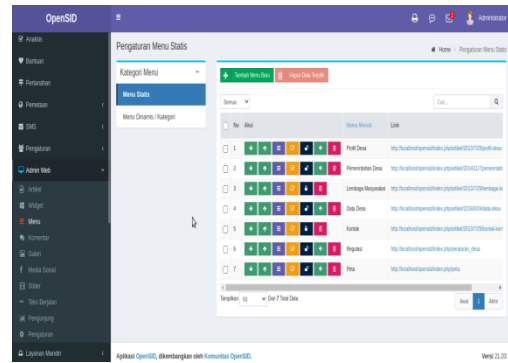
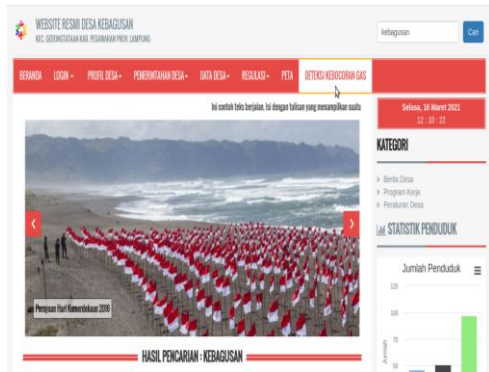
Aktivitas PKPM di Media Sosial



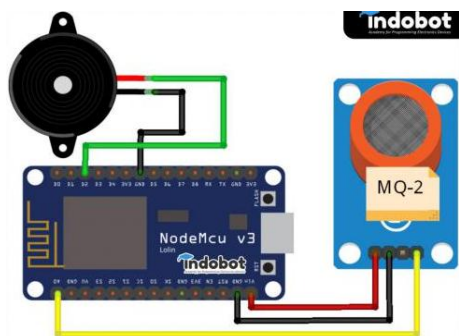
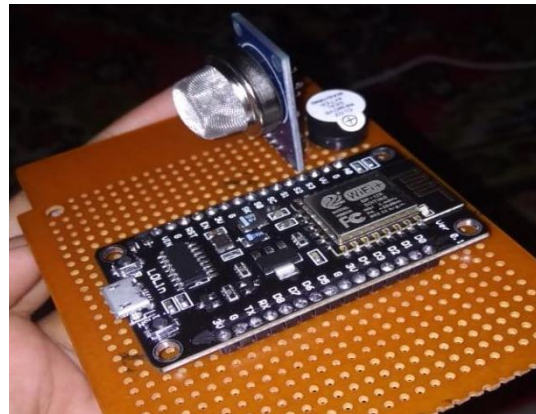
Kunjungan ke UMKM



Pengelolaan OpenSID desa Kebagusan



Perakitan Alat pendeteksi kebocoran



Membantu Mengurus Lahan Pertanian



Gotong Royong membersihkan desa Kebagusan

